

CAKRA

Menyelamatkan Hutan Gambut Dari Kekeringan



Aldo Suryadiputra

CAKRA

no.4

Menyelamatkan Hutan Gambut Dari Kekeringan

Komik ini diterbitkan atas kerjasama :



Indonesia Programme



Ditjen. PHKA

Dengan dukungan dana dari :



Wildlife Habitat Canada
Habitat Faunique Canada



GEF



World Bank



**Canadian
International
Development
Agency**

**Agence
canadienne de
developpement
international**

CAKRA

Menyelamatkan Hutan Gambut Dari Kekeringan

© Wetlands International – Indonesia Programme
2004

ISBN: 979-95899-1-6

Ilustrasi & Naskah : Aldo Suryadiputra
Computer Graphics : Yunarno Budhi Haryoko
Ilustrasi latar belakang: - Kadek Mahardioka
- Rizal Adi

Komik ini dapat diperoleh di :

Wetlands International - Indonesia Programme
Jl. A. Yani No. 53 Bogor 16161
Tel. 0251 312189; Fax. 0251 325755
E-mail: wi-ip@indo.net.id
<http://www.wetlands.or.id>

Pada edisi komik Cakra yang lalu, berjudul "Petualangan di Hutan Gambut", Cakra telah berhasil menyadarkan Pur beserta para penebang liar lainnya dan mencegah hutan gambut dari kebakaran. Saat itu, kejadiannya berlangsung di hutan gambut pada musim kemarau.

Pada edisi Cakra kali ini, cerita berlangsung di hutan gambut dan di desa di pinggiran hutan gambut pada awal musim hujan. Pur dan para penebang lainnya telah menemukan pekerjaan baru yang tidak merugikan lingkungan, dan tidak lagi menebang hutan. Sayangnya, waktu penebangan hutan gambut dihentikan, parit-parit yang ada di hutan gambut untuk transportasi kayu tidak ditutup kembali. Sehingga pada waktu musim hujan, air yang seharusnya tersimpan di dalam hutan, mengalir melalui parit-parit menuju desa di mana parit-parit tersebut bermuara. Ini akhirnya menyebabkan banjir di desa dan hutan gambut menjadi kering.

Cakra mengajak penduduk desa untuk membendung parit-parit tersebut. Tetapi tidak semudah itu, karena ada pihak-pihak dari luar desa yang tetap ingin menebang hutan gambut itu dan memerlukan parit-parit tersebut tetap terbuka. Berhasilkah Cakra bersama penduduk desa menutup semua parit-parit yang ada di hutan gambut? Simak saja edisi Cakra "Menyelamatkan hutan gambut dari kekeringan."

Pada edisi kali ini, Kak Aldo dan kak Oka dibantu oleh kak Yoyok yang bertugas dalam mengerjakan komputer grafis, dan kak Rizal membantu mengisi gambar latar belakang.

Kepada Yoyok, Oka, Rizal, adik-adik yang telah ikut memberi komentar sebelum komik ini dicetak, dan juga rekan-rekan di Wetlands International - Indonesia Programme, Aldo ucapkan banyak terimakasih atas dukungannya.

Semoga adik-adik menyukai komik ini, dan yang paling penting selalu ikut membantu menjaga dan melindungi kelestarian hutan dan alam seperti Cakra.

Selamat membaca...
-Aldo-



Perkenalan Tokoh



Cakra



Jagad



Putri



Budi

Bima



Ayah, Ibu, Kakek & Rai
(Keluarga Cakra)



Kiki & Koko



Maya & satria rimba



Pak Arif & Bu Arif



Pur & kawan-kawan



Jafar, Doni & penebang

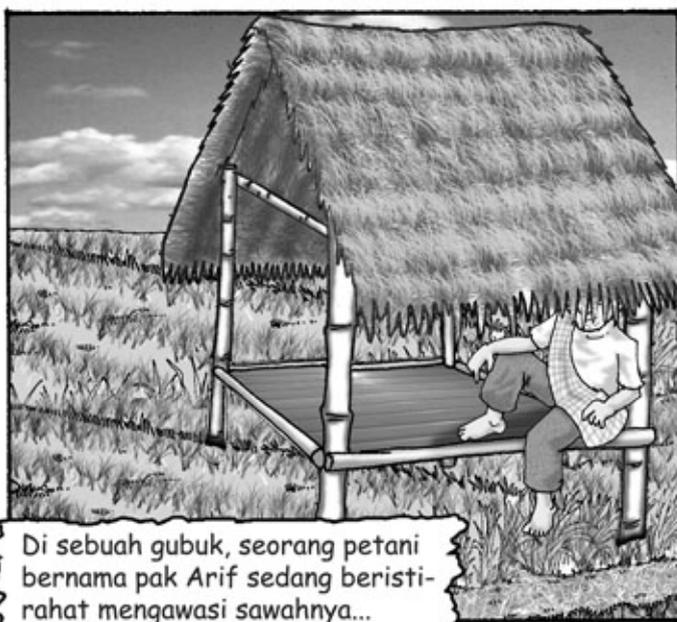
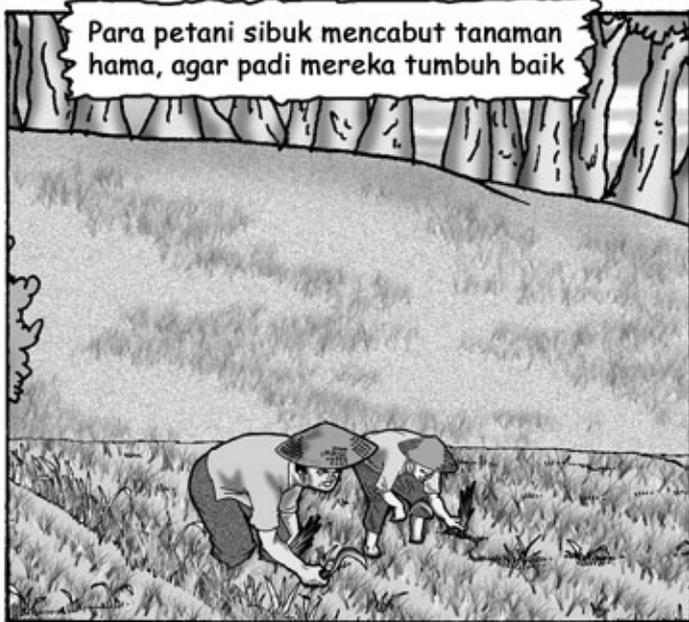


Pak guru & penduduk desa

Di suatu sawah, di desa dekat hutan gambut, padi-padi tumbuh dengan baik dan tidak lama lagi akan panen...



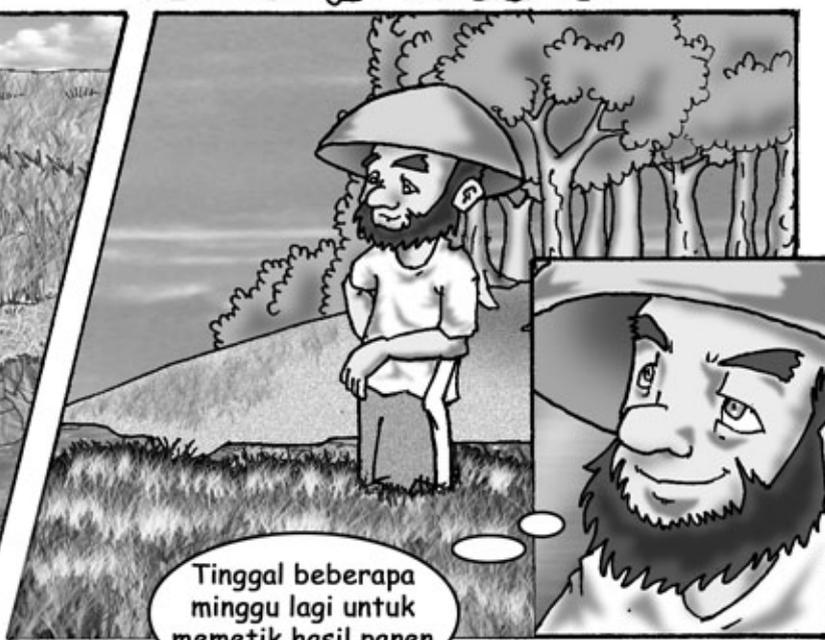
Para petani sibuk mencabut tanaman hama, agar padi mereka tumbuh baik



Di sebuah gubuk, seorang petani bernama pak Arif sedang beristirahat mengawasi sawahnya...

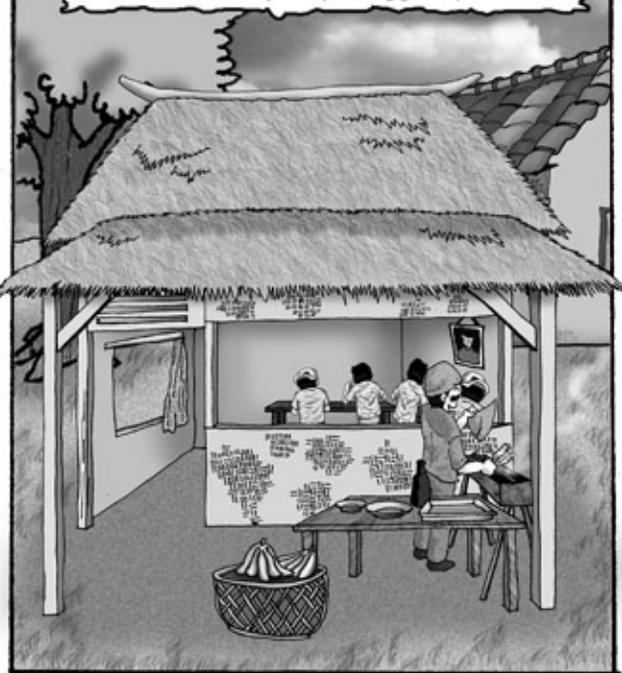


Wah, tampaknya padi-padi di sawahku sudah besar-besar, panen tahun ini pasti bagus



Tinggal beberapa minggu lagi untuk memetik hasil panen

Di desa, Pur yang telah beralih profesi menjadi pedagang sate juga tampak sibuk melayani pelanggannya...



Sate!! Sate!!
Ayo beli sate pak Pur!!
Dijamin enak...



Wah, enak bener nih... Tambah satu porsi lagi ya Pur ?!



Beres boss !!



Hai Cak!!
Udah pulang sekolah ya? Sini mampir dulu...



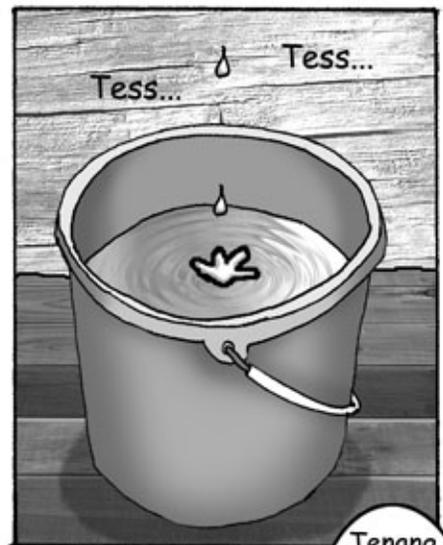
Ya Pur...
Wah warung satenya tambah laris aja nih?!

He he... ya dong!!
Sekarang aku juga jual buah-buahan.





Malamnya, Hujan turun deras



Tampaknya musim hujan sudah datang ya



Aduh... Kenapa atap musti bocor di sini sih ??!



Tenang aja Kek... Besok akan aku perbaiki atapnya



Tess...

Tenang gimana? Kepalaku tambah licin aja nih...



Wah, makasih Cak...

Ini Kek, duduk di tempatku saja... aku mau tidur dulu



Sepanjang malam itu, hujan terus bertambah lebat...

Tess...

Tess...

Sekarang gimana caranya aku bisa tidur ??!

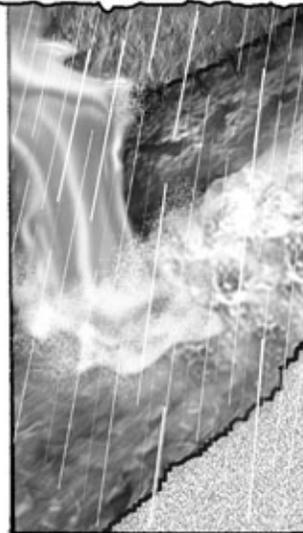


Tess...

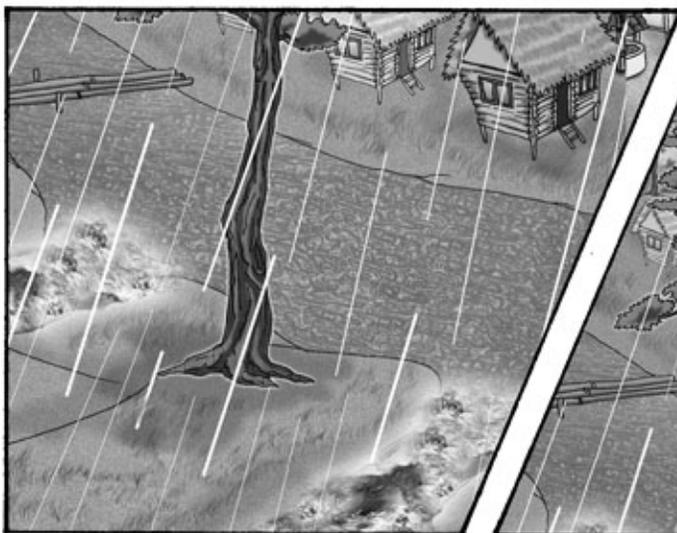
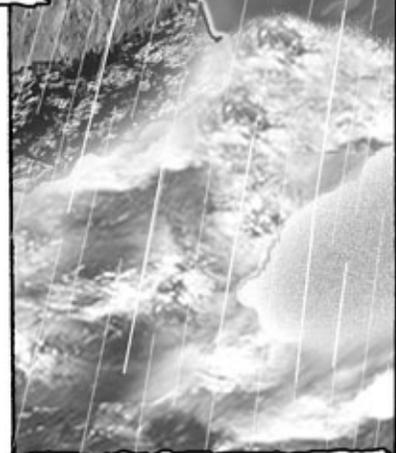
Di hutan gambut, hujan turun semakin lebat, mengairi kehidupan di dalamnya



Tapi sayang, air hujan yang seharusnya tertahan di hutan gambut, mengalir ke dalam parit...



... Dan dilarikan oleh parit keluar dari hutan gambut...



... Menuju desa terdekat



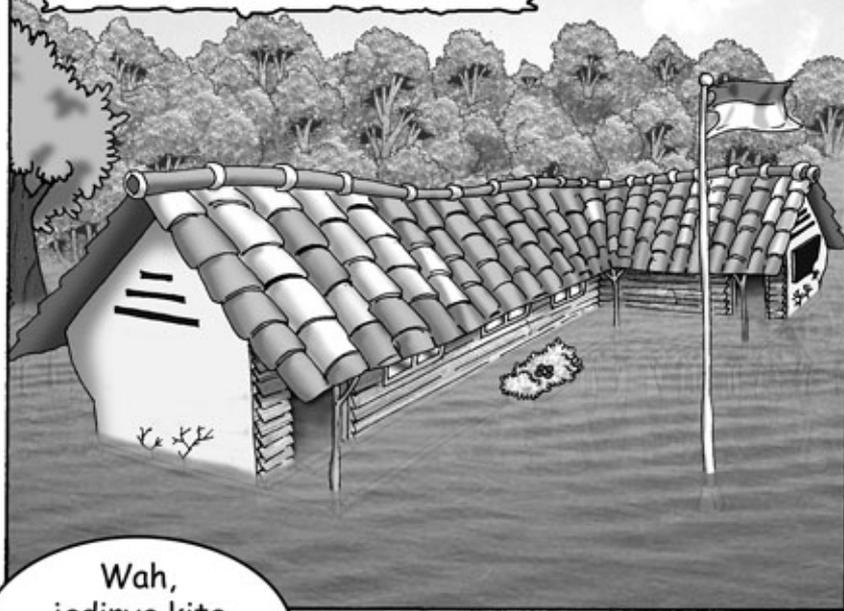
Di pagi harinya...

Kukuruyuuukk...!!



Tetapi bukan hanya sawahnya pak Arif yang kebanjiran...

Ternyata seluruh desa sekitarnya juga mengalami banjir...



Wah, jadinya kita libur dong !! Cihuy !!...



Lho, Sekarang sekolah kita ada kolamnya ya ??

Ini namanya banjir Cak !!



Hai teman-teman... Gara-gara banjir, sekolah libur ya



Hai Bima

Enak apanya ?! Panen sawah orangtua ku jadi gagal akibat banjir ini

Enak kan ?!



Maaf Bim...

Eh, itu pak guru datang...





Di warung sate, Pur sedih karena tidak ada pelanggan yang datang

Cih! Siapa yang mau makan sate di warung yang kebanjiran begini?!....

Hai Pur

eh?

Jangan murung gitu dong Pur...

Karena banjir ini, usaha sateku jadi sepi

Kalau begitu, aku beli sate seporisi ya...

Wah makasih dik...

Tapi percuma saja, aku tidak bisa membakar sate karena arangku basah semua

sayang yah??!

Di rumah, Ayah sibuk memperbaiki atap



Lho, pagi-pagi begini kenapa Cakra sudah pulang ya ?



Aduuhh... Cakra kena hukuman lagi ya dari pak guru ??!

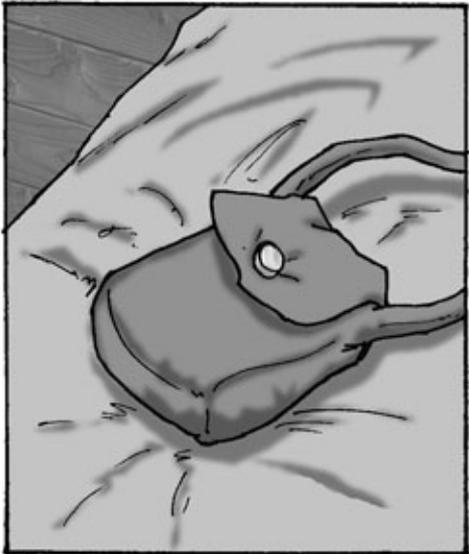
Tidak tuh Mak !!



Sekolah diliburkan karena kebanjiran



Banjir ?

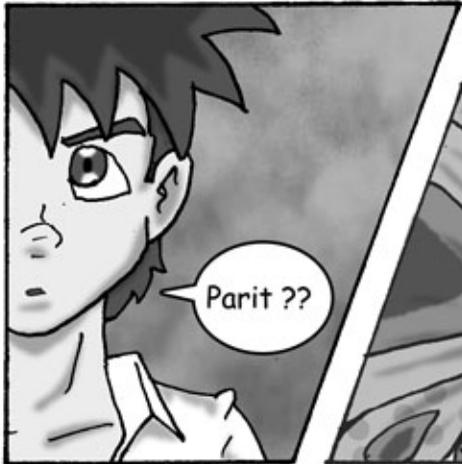


Ganti baju dulu ah... terus enakny tidur lagi...



Hai Cakra...

???



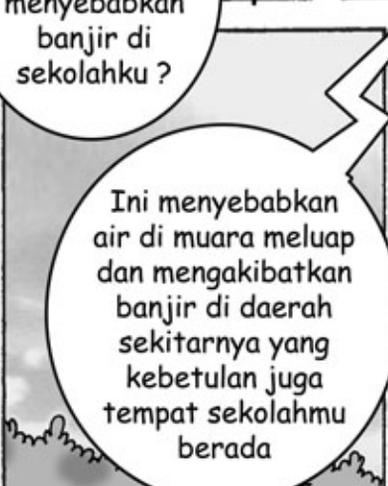
Di perjalanan ke hutan gambut, Putri menjelaskan semuanya kepada Cakra...



Lalu mengapa parit itu dapat menyebabkan banjir di sekolahku?



Karena sebagian dari air hujan yang ada di hutan gambut lari/mengalir melalui parit itu menuju muara.



Ini menyebabkan air di muara meluap dan mengakibatkan banjir di daerah sekitarnya yang kebetulan juga tempat sekolahmu berada



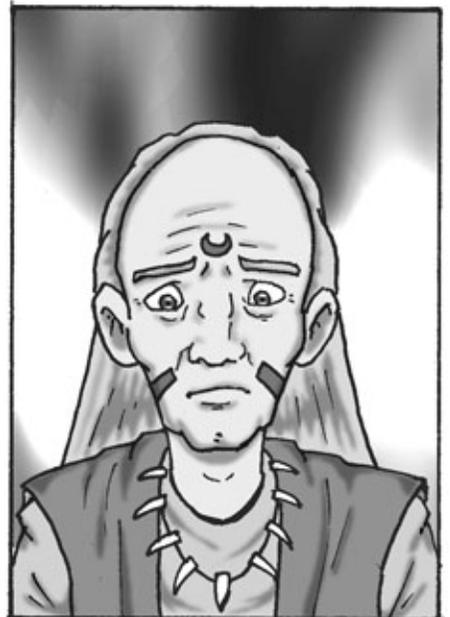
Hancurnya hutan gambut akibat penebangan yang tidak terkendali juga menyebabkan air hujan di lahan gambut lari ke mana-mana



Karena itulah, kamu harus mencegahnya...

Berarti kalau terus menerus hujan, desa dan rumahku bisa tenggelam ??!

Sementara itu, jauh di dalam hutan gambut...
Jagad terlihat sedih melihat parit yang
melarikan air keluar hutan...



Hei itu Cakra...

Kagetin dia yuk ??!



Hai Cakra



Kiki ??



DOOORRRR !!!



BLETAKK



Maaf...

Eh mau kemana sich Cak ??!



Kita mau ke parit-parit yang menyebabkan sekolah Cakra banjir



Ikuut !!!

Tak lama kemudian, Mereka sampai di parit-parit tersebut...



Hmmm, kalau di sekolahmu kebanjiran, seharusnya di hutan ini kebanjiran juga...



Hoah... enak sejuk

Di hutan ini memang seharusnya banjir, tapi parit inilah yang melarikan air keluar hutan menuju desa dan sekolahku



Tak ku sangka parit ini bisa menyebabkan kebanjiran di musim hujan



Masalahnya, bagaimana kita bisa menghentikan air lari dari hutan kita ini ??



Satu-satunya cara... Parit harus kita tutup !!



Cakra benar !!





Aku takkan membiarkanmu kesakitan... Aku akan berusaha memperbaiki alam bumi ini agar Jagad sehat kembali



Ingat Ko, kita harus ikut bantu Cakra

Jelas dong !!



Aku akan mengajak penduduk desa untuk menutupi parit-parit ini, agar kampung kita tidak kebanjiran di musim hujan dan tidak terkena asap kebakaran di musim kemarau

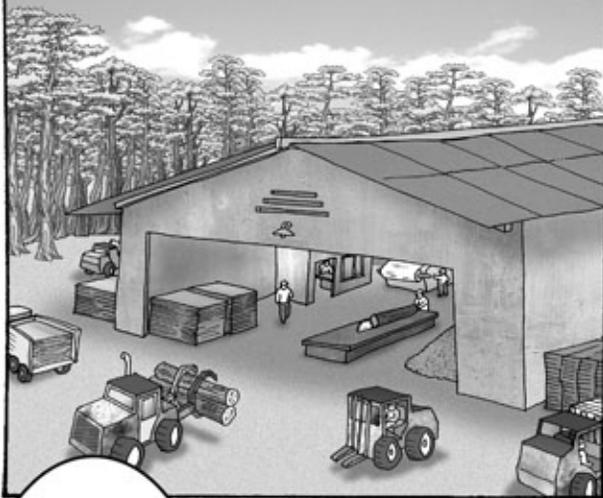


Kamu yakin mereka akan membantu ?



Aku yakin... Karena mereka pasti tidak mau musibah ini berkepanjangan

Tidak jauh dari desa, terdapat sebuah pabrik kayu yang bermasalah...



Persediaan kayu kita hampir habis semua ??!



Ya tuan, karena akhir-akhir ini kiriman kayu dari Pur sudah berhenti



Apa ??!

Kalau ini berlanjut terus, maka kita bisa rugi !!



Benar tuan

Doni, Cepat cari Pur dan suruh dia bekerja lagi untuk kita !!



Baik tuan Jafar !!

Sementara itu... setelah menemui Jagad, Cakra langsung meminta bantuan Budi...



Biarpun sekolah libur, aku masih bisa belajar di rumah...



Pssst... Budi !!

Hah ??



Hai Bud !!
Lagi sibuk ya ?



Huh...
Aku sedang belajar nih !!



Coba dengarkan aku Bud...
Penting lho ...

Ada apa sih ??



Aduuhh

Kamu mau cepat kembali belajar di sekolah kan ??!



Aku telah menemukan penyebab kebanjiran di sekolah kita

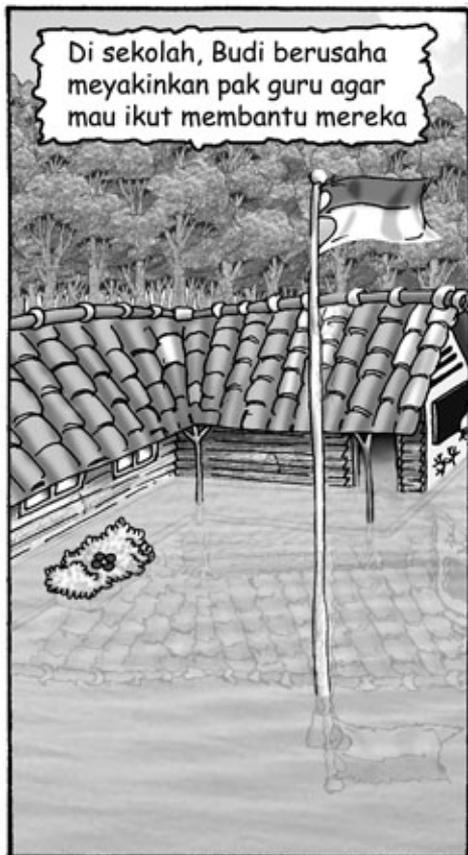


Benarkah ?!





Kemudian cakra mendatangi Pur, orang yang telah membuat parit-parit tersebut



Rupanya seisi desa ikut mendukung dan akan ikut membantu Cakra menutup parit...

Kalau begitu aku bawa jamu agar kita tetap segar dan kuat

Aku pasti akan ikut membantu. Aku juga tidak mau panen sawahku gagal

Untuk menutup parit, kita perlu membawa peralatan seperti cangkul, gergaji, palu, paku, balok kayu, papan kayu, lembaran plastik, dan juga karung berisi tanah dari desa ini

Aku ikut !!

Menjelang siang hari, mereka sedesa berkumpul di pinggir hutan dan membawa segala peralatan yang mereka perlukan

Wah... Terimakasih ya mau ikut membantu

Kami takkan biarkan kamu menutup parit-parit itu sendiri ! Kita sebagai warga desa ini harus bergotong-royong untuk menyelamatkan desa kita



Di pedalaman hutan, Putri datang untuk menemani Jagad

Jagad...
Cakra bersama
teman-temannya sedang
dalam perjalanannya
kesini



Baguslah...
Tapi sayangnya
cuaca semakin
memburuk.
Aku takut hujan
nanti akan meng-
ganggu mereka
bekerja...

... Aku akan
berusaha mengundur
waktu datangnya
hujan ini...



Aku harap suatu
saat nanti manusia dan alam
dapat saling menjaga...





Lalu mereka bersama-sama mulai menutupi parit...



Pertama-pertama kita baringkan sebuah balok kayu besar di atas dan di bawah parit sebagai kerangka utama bendungan



Selanjutnya aku akan memasang palang kayu sebagai tembok bendungan



Tak lama kemudian, suara pukulan palu dan gergaji meramainya suasana hutan... Mereka sungguh-sungguh bergotong-royong



TOK...

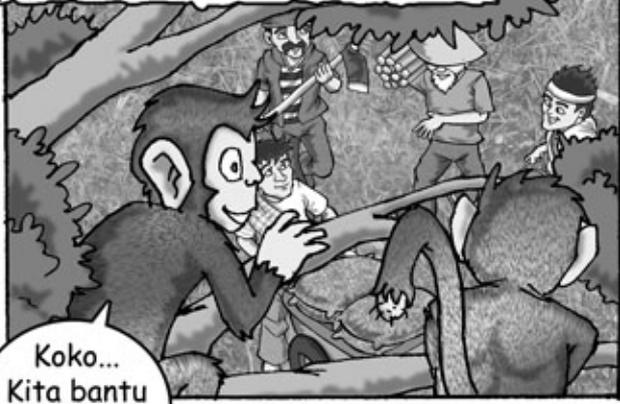
TOK...

ZZUUG...

ZZUUG...



Bahkan para monyet pun tidak mau kalah dan ingin membantu mereka



Koko... Kita bantu mereka yuk ?!

Ayo Bima !! Kita jangan kalah sama monyet-monyet ini !!



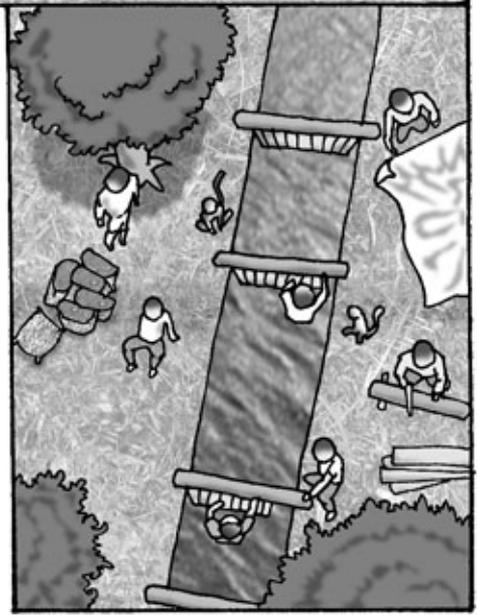
Wow, ternyata monyet bisa bergotong-royong ya ?!

Pintar juga mereka...



Ini Cak !!

Terimakasih Ki...



Hoi, semuanya makan siang dulu yuk ?!!

Ayo !!



Tambah jamunya lagi pak ?

Nyam... Enak !!



Sesudah tembok bendungan jadi, sekarang kita letakkan lembaran plastik di antara kedua tembok ini

agar tanah urugan nanti tidak terbawa arus air di parit

Dan selanjutnya kita isi bendungan ini dengan tanah yang sudah kita siapkan dari desa, agar air tidak menembus bendungan

Wah, sepertinya tanahnya tidak cukup ...



Tenang saja, akan aku galikan tanah lagi untuk diurug...

Eits... Jangan pakai tanah gambut, itu sama saja merusak lahan gambut



Tunggu ya !! Biar aku ambilkan tanah biasa dari desa...



Setibanya Cakra di desa, tak lama kemudian dia telah menggali cukup tanah mineral untuk urugan



Hmmm...
Yak, rasanya karung tanah sebanyak ini sudah cukup

Saatnya menyelesaikan penutupan parit itu !!



Saat hari menjelang sore, karung-karung tanah tersebut menjadi kosong...



Wah...
Senangnya telah berhasil menutup sebuah parit



Supaya kuat, sebaiknya tanah urugan ini dipadatkan dan di atasnya ditanami pohon

Benar!
Dan ingat, masih ada beberapa parit yang masih terbuka



Nah...
Dengan menutup
parit seperti ini, selain men-
cegah kekeringan di lahan gambut
pada musim kemarau dan banjir
di hilir pada musim hujan, parit
juga dapat digunakan se-
bagai kolam untuk
memelihara ikan

Wah, pintar
juga kau Cak !!

Jadi kita
bisa membuat banyak
kolam ikan di sepanjang
parit-parit ini ya ?

Ya, dengan begini,
air tetap tersimpan di dalam
hutan gambut, dan masyarakat
dapat beternak ikan... Jadi
tidak perlu merusak
hutan lagi !!

Wah...
Aku juga bisa mandi
di dalam kolam
ini dong !!

Buat berenang
juga bisa !!
CIIHUUUYY..

BYURRR...



Hari sudah gelap, ayo kita pulang !

Ya, besok saja kita lanjutkan



Sampai ketemu besok Cak !!

Daah...

Sampai ketemu di sini besok teman-teman



Kiki dan Koko... Jangan mandi sampai malam ya, ntar bisa sakit

Yahh...

MAYA !!



Hai Cakra, apa kabar ?

Suara itu...



He he... Kamu sedang apa di sini ?



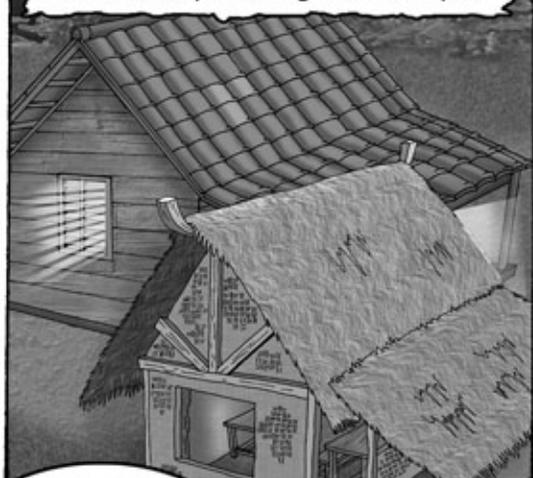
Jadi kalian sedesa bergotong royong menutupi parit-parit di hutan ini ?!!



Kalau begitu besok aku juga akan ikut membantumu !

Terima-kasih

Malam itu dirumah Pur, seorang kerabat lamanya datang menemuinya...



Ayolah Pur... bekerjasalah dengan kita lagi !! Tuan Jafar memerlukan hasil tebanganmu di hutan gambut

Jangan memaksaku !! Aku tidak mau menebang hutan lagi...



Tapi kau pasti dibayar tinggi...



Aahh, bayarannya tidak jauh beda dari penghasilan dagangan sateku !!

Doni... Gara-gara penebangan dan pembuatan parit, hutan kita hancur dan desa kita banjir



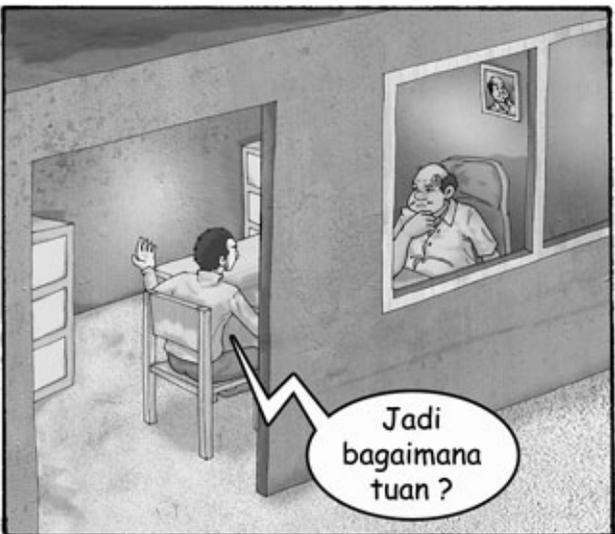
Sekarang aku membantu penduduk sini menutupi parit yang aku buat dulu



Oh begitu ?!! Akan ku sampaikan pada tuan Jafar...



Malam itu juga, Doni segera menyampaikan berita kepada tuan Jafar....



Di pagi hari yang mendung, Cakra bersama ayah dan Rai berangkat ke parit-parit di hutan gambut...



Namun pagi itu, penduduk desa menemukan bendungan parit yang mereka bangun kemarin dalam keadaan rusak...



Hah ?!
Bendungan yang kita buat kemarin kenapa rusak begini ?!



Ini pasti ulah anak buah suruhan tuan Jafar



Ini tidak bisa dibiarkan begitu saja...



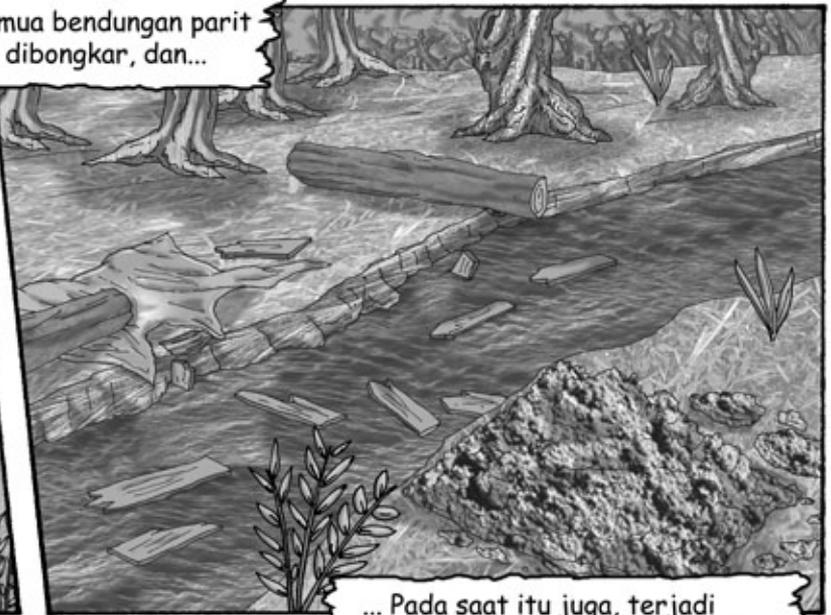
Siapa pun yang membuka kembali parit ini pasti ingin merusak hutan ini



Rasanya aku tahu siapa itu !! Ayo kita periksa bendungan yang lain !!



Sayangnya, ternyata semua bendungan parit yang mereka buat telah dibongkar, dan...



... Pada saat itu juga, terjadi perusakan dan penebangan hutan



Semuanya dibongkar mereka...



Kurang ajar kalian !! Kenapa parit ini dibuka lagi ??!



Wah, wah... rupanya Pur si pengkhianat marah... Bagaimanapun, hutan ini akan kami tebang !!



Kalian serakah !!



Pur...
Kau kenal mereka ?

Ya, dulu aku menebang hutan untuk mereka...



Doni, tolonglah jangan lakukan ini...
Kita sudah bekerja keras menutupi parit-parit ini



Siapa takut?!
Sini aku hajar kalian!!

He he...
Bukan urusanku...
Memangnyanya kalian berani melawan kehendak tuan Jafar?!



BRUKK...

Aduuh...



Ha ha ha...
Dasar pecundang!!

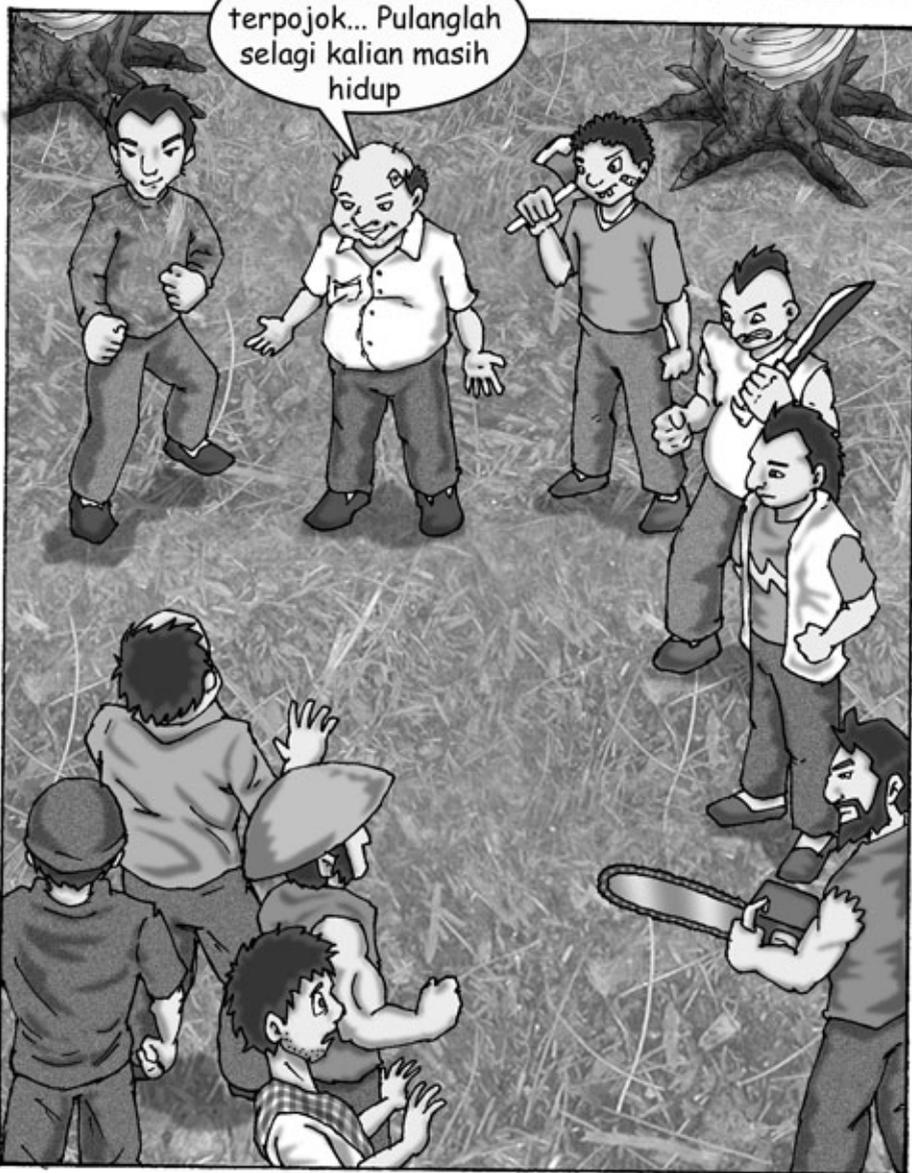


Huu...
Sungguh memalukan hiks... hiks...



Hei badut-badut desa!!
Mendingan kalian pulang saja sana!!





DUAARRR

Tanpa diketahui, ternyata Cakra sudah beraksi duluan



Apa itu barusan ?!

Lihat tuan...

Salah satu traktor kita ambles ke dalam tanah gambut, Seolah-olah ada yang menekannya

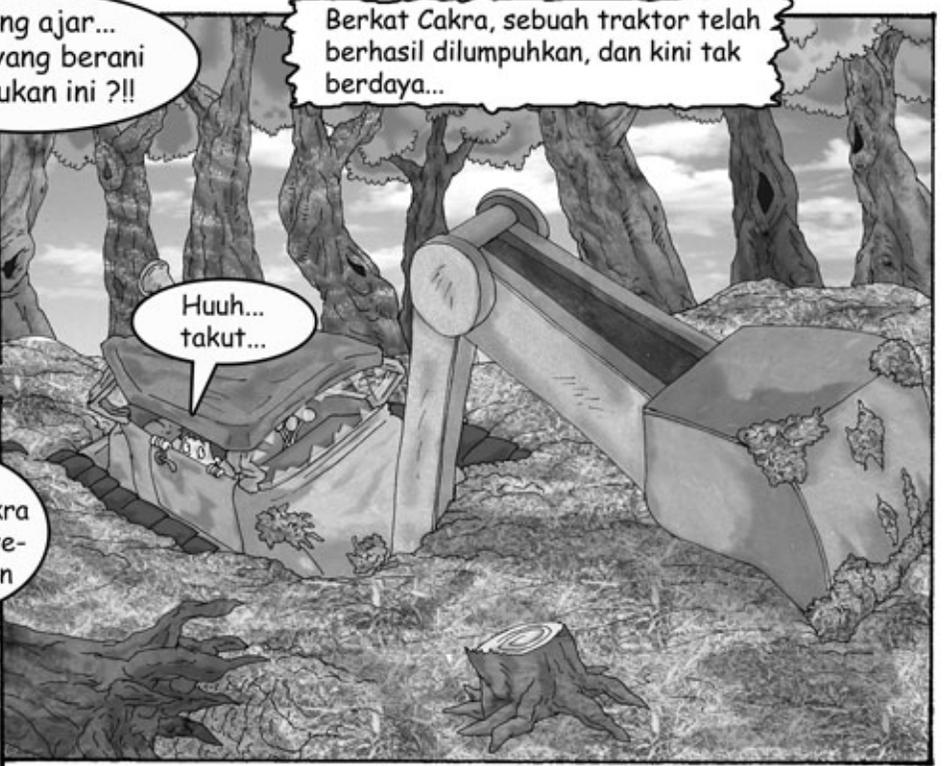


Kurang ajar... Siapa yang berani melakukan ini ?!!

Berkat Cakra, sebuah traktor telah berhasil dilumpuhkan, dan kini tak berdaya...



Ha ha, rupanya Cakra sudah menyering duluan



Huu... takut...



Fiihh... Untung tidak ketahuan... Sekarang tinggal menghentikan traktor satu ini



Tinggal melumpuhkan satu traktor lagi...



Nguk... Weeeek

Hah ?!! Bikin kaget saja...

Dasar monyet gila... apa-apaan tuh ?!!



Tanpa diketahui si pengemudi, Cakra merusak mesin traktor



eh ?! Bunyi apa itu ?



Lho ?!! mesinnya kenapa langsung mati ??



Ya ampun, kenapa mogok begini ?!



Kemudian Cakra kembali mem-baur dengan teman-temannya seolah-olah tidak tahu apa yang telah terjadi...



Ya, tampaknya peralatan mereka rusak dengan sendirinya...

Ngomong-ngomong, tadi kamu ke mana ? Hmm, mencurigakan...



HENTIKAN !

Wuuusshhh...

Tiba-tiba, muncullah sebuah tombak yang melayang ke arah tuan Jafar...



ZEBB...

Alamak...

Siapa yang melemparnya?

Akan ku bunuh orang yang melempar...



Tombak ??!



Hentikan kegiatan kalian yang merusak ini!

Rupanya Maya bersama penduduk rimba datang untuk menolong penduduk desa



Glekk... Kalian siapa ??



Kami adalah orang rimba yang tinggal di hutan ini. Dan kami takkan biarkan kalian merusak hutan ini !!



Maya... Aku sangat senang kau datang menolong kami

Tentu saja, aku akan selalu membantumu Cak !!



Kalau tidak, rahasia kekuatan alamku tadi bisa terbongkar nih...



Sekarang situasi berbalik,
dan para penebang terpojok



Kenapa kau
buang senjatamu?!
cepat ambil dan lawan
mereka!! Mau aku
pecat?!



Aku
tidak mau
mati konyol...
Mereka ini
ksatria
rimba

Tuan,
lebih baik kita
menyerah...



Dasar
pengecut!!

Tidak mau!!
Aku akan kubur kalian
dalam tanah gambut
ini!! He he...



Tiba-tiba...

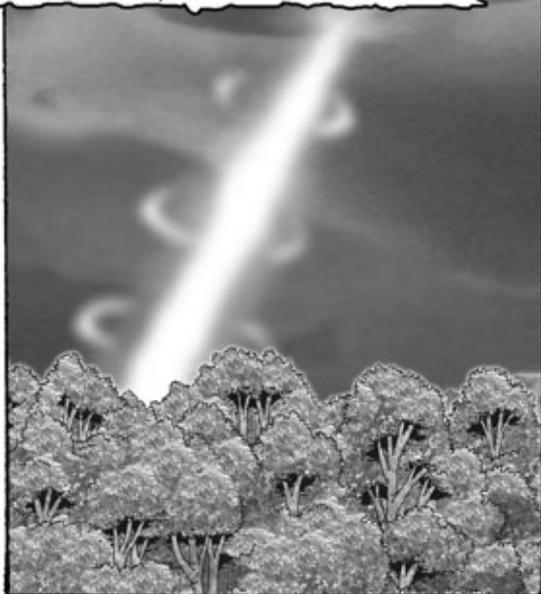
Sudahlah
Jafar... Lebih
baik kita
bersama-sama
menutup kem-
bali parit-
parit ini



Seperti
mau hujan...



Jauh di pedalaman hutan, Jagad berusaha menunda datangnya hujan badai, tetapi...



Aku sudah tidak kuat lagi menahan hujan ini...



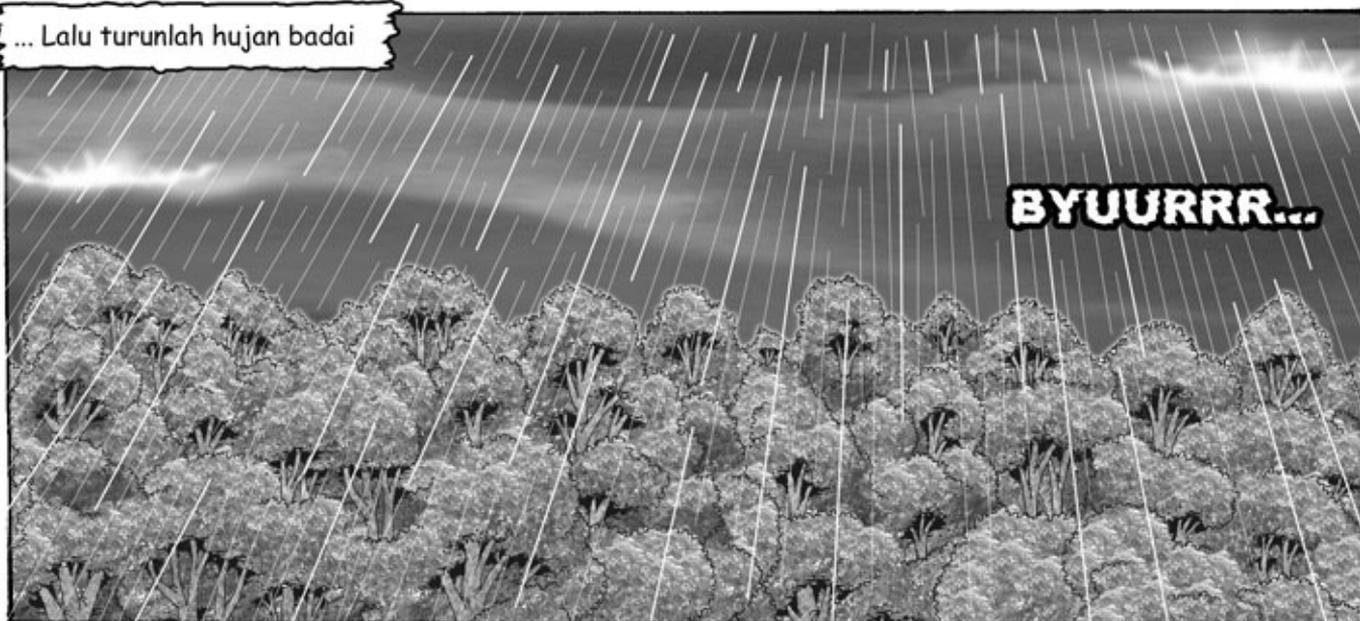
Semoga Cakra dan teman-temannya selamat dan tidak menyerah...

Petir dan gemuruh mengisi langit yang kelabu...

GELEDARR!!



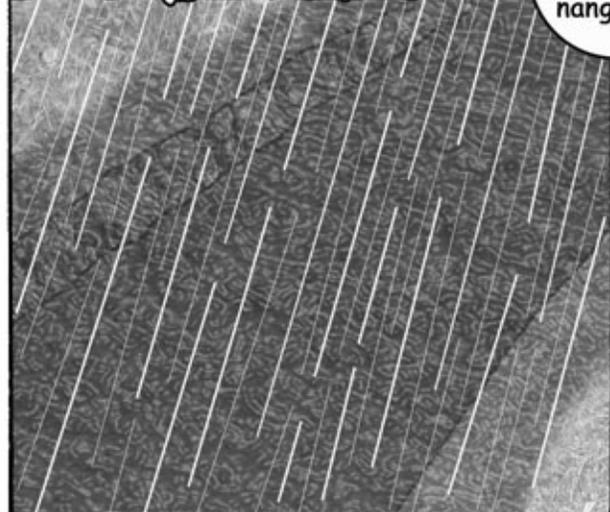
... Lalu turunlah hujan badai



BYUURRR...



Tetapi karena hujan yang sangat
deras, lahan gambut pun akhirnya
mulai kebanjiran...





Cakra... Ajak semuanya menaiki pohon untuk menghindari banjir



Kemudian semua orang memanjat ke atas pohon untuk menghindari banjir

Sekarang mereka tidak bisa berbuat apa-apa selain hanya menunggu hujan badai reda



Jafar merasa tempat yang paling aman adalah didalam traktornya, tetapi dia sangat salah...



He he he... Biar saja tikus-tikus desa itu basah kuyup. Nanti selesai hujan, akan ku tebang hutan ini

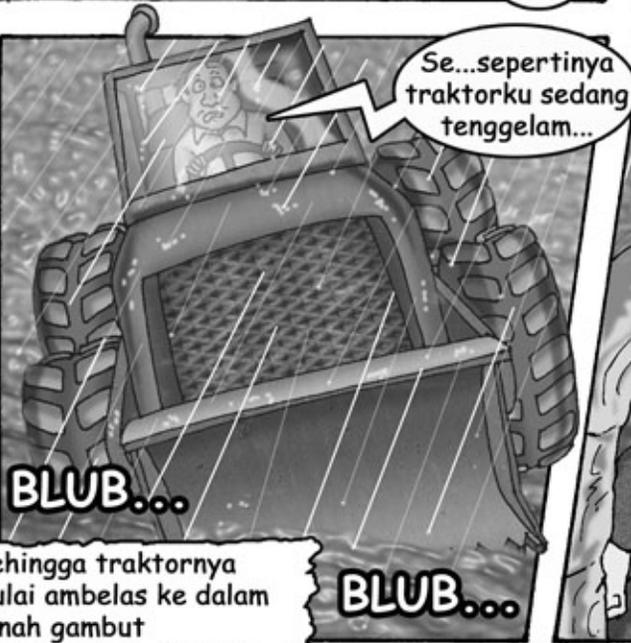
... Karena pada musim hujan, tanah gambut sangat gembur...



Guncangan apa tadi barusan?!

BLUSSHH...

Sejihat apapun orang itu, aku tetap harus menyelamatkannya



Se...sepertinya traktorku sedang tenggelam...

BLUB...

Sehingga traktornya mulai ambelas ke dalam tanah gambut

BLUB...



Gawat... Jika traktorku tenggelam, maka aku bisa ma... mati...



Cepat pegang tanganku !! Aku bantu kau keluar dari traktor ini

Kau ingin me..menolongku ?



Bocah nakal !!
Teganya kau
merusaki atap
traktorku ?!!

Orang
ini...?!!



Kau mau
ikut tenggelam
dengan traktor
mu ?!!



Ti..tidak mau...



KRAKKK...!

Dalam sekejap, kedua
traktor Jafar ditelan
lahan gambut...

BYUURR...



BLUB...



BLUB...

BLUB...



Semua
peralatan
canggihku
lenyap
begitu
saja...



Sungguh
malang nasibku...



Setidaknya
kau selamat !!

Kau benar...
Terimakasih telah
menyelamatkanku
nak

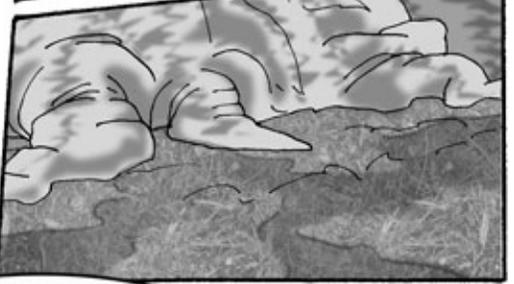
Tidak lama kemudian,
hujan mulai reda...



... Air yang tadi meng-
genangi tanah hutan....



... Dalam waktu singkat ter-
serap ke dalam tanah gambut...



Hah ?!
banjir yang tadi
kenapa bisa hilang
begitu cepat ?!

Ya, itu karena
lahan gambut dapat menyerap
dan menampung air dalam
jumlah banyak...



Tanah Gambut
Air dalam gambut
Tanah Mineral

Tapi karena
parit dibuka kembali
oleh mu... Pasti banjir
tadi sudah mengalir
ke desa



Kau perlu menyadari bahwa dengan dibukanya parit-parit ini, air dari hutan lari dan membanjiri desa, dan pada musim kemarau, hutan gambut menjadi kering dan mudah terbakar...

... Sehingga penduduk desa akan mengalami gangguan pernafasan akibat asap dari kebakaran hutan

Ya, aku sadar sekarang. Aku tidak mau lagi mengorbankan desa kalian hanya demi uang

Dan juga demi kelestarian hutan tempat tinggal teman-teman binatangku

Hoi Cak !! Banjir sudah hilang, sekarang gimana ?

Ayo kita tutup parit-parit di hutan ini !!

Lalu para penduduk desa bersama-sama dengan para penebang bekerjasama untuk menutup parit



Satu demi satu, di dalam setiap parit dibuat beberapa bendungan

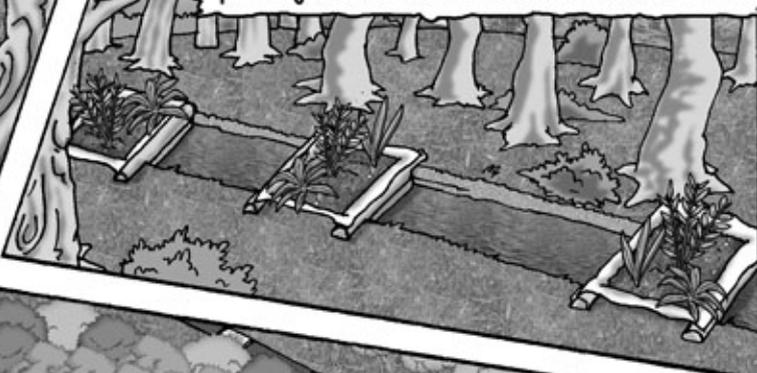


Dan dalam beberapa hari, setiap parit di dalam hutan gambut berhasil ditutup



Senang sekali ya parit-parit sudah berhasil kita tutup semua !!

Ruas di dalam parit yang disekat kini dapat dijadikan kolam untuk beternak ikan



Sekarang, air tetap dapat tersimpan di dalam hutan gambut, sehingga kehidupan dapat berlangsung dengan semestinya

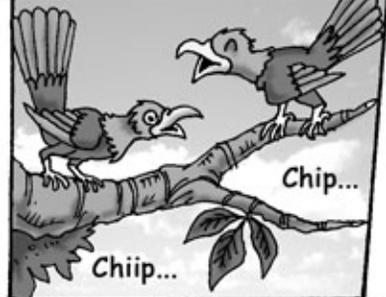


Kita harus menjaga kelestarian hutan gambut ini untuk masa depan anak-cucu kita !!



Ho ho... Kalau begitu, mulai besok kita bisa kembali belajar di sekolah ya !!

Di pagi hari yang cerah, beberapa hari setelah terjadinya banjir, suasana desa kembali normal seperti biasanya



Chip...

Chiip...

Di sekolah, semua murid sudah mulai sibuk mengikuti pelajaran...



... Dan Cakra sibuk melamun sendiri



Warung satenya Pur juga kembali ramai, bahkan tambah laris



Sate sate !! Enak rasanya murah harganya



Enak banget



Satenya Pur memang tiada duanya

Memang lebih enak dagang sate dari pada menebang hutan



Padi yang kuning dan besar-besar menunjukkan bahwa panen sawah pak Arif berhasil...



Untung panen kita bagus-bagus ya bu ?!



Ya...



Kehidupan di hutan gambut juga kembali membaik sehingga Jagad pulih dan senang...

Ternyata manusia dengan alam memang bisa hidup bersama



Tombakku memang banyak gunanya, he he

... Dan penduduk desa memanfaatkan kolam-kolam di parit sebagai salah satu sumber makanan

Lihat !! Ikan tangkapanku besar...



Monyet aneh...

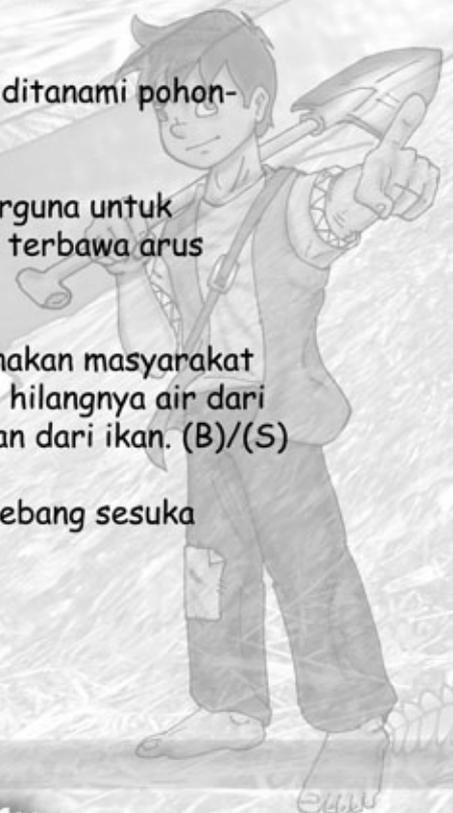
Nguk... (enaknya berenang)

CAKRA QUIZ

Hai adik-adik !! Di bawah ini, kak Aldo telah menyiapkan soal-soal pertanyaan yang pasti dapat adik-adik jawab dengan mudah. Untuk mencari jawaban dari soal-soal di bawah, simak saja petualangan "Cakra Menyelamatkan Hutan Gambut dari Kekeringan"...

Pertanyaan-pertanyaan di bawah ini cukup dijawab dengan menyilang huruf B apabila benar atau S apabila salah...Selamat mencoba !!

1. Hancurnya hutan gambut akibat penebangan yang tidak terkendali dapat menyebabkan air hujan di lahan gambut lari keluar kemana-mana. (B)/(S)
2. Parit-parit di lahan gambut dapat menyebabkan banjir di daerah sekitarnya pada musim hujan dan menyebabkan kekeringan lahan gambut pada musim kemarau sehingga mudah terbakar. (B)/(S)
3. Pada bendungan parit, di antara kedua temboknya harus diisi tanah gambut agar air tidak menembus bendungan. (B)/(S)
4. Apabila sawah terkena banjir terus menerus, maka panen padi pasti akan gagal. (B)/(S)
5. Ketika hujan, tanah gambut menjadi gembur sehingga bila diinjak, kita dapat ambles ke dalamnya. (B)/(S)
6. Peralatan yang diperlukan untuk menutupi parit adalah pedang, piring, semen, batu bata dan pasir. (B)/(S)
7. Agar bendungan di dalam parit kuat, sebaiknya di atasnya ditanami pohon-pohonan. (B)/(S)
8. Lembaran plastik yang digunakan pada bendungan parit berguna untuk melindungi tanah mineral yang ada di dalamnya, agar tidak terbawa arus air di parit. (B)/(S)
9. Parit-parit yang sudah dibendung atau disekat dapat digunakan masyarakat sebagai kolam untuk berternak ikan. Jadi selain mencegah hilangnya air dari lahan gambut, masyarakat juga dapat penghasilan tambahan dari ikan. (B)/(S)
10. Hutan gambut bukan milik siapa-siapa, sehingga boleh ditebang sesuka kita. (B)/(S)



CAKRA

Menyelamatkan Hutan Gambut dari kekeringan

CAKRA QUIZ

Kak Aldo yakin bahwa pertanyaan-pertanyaan yang tadi pasti mudah dijawab kan?! Sekarang coba adik-adik menjawab soal-soal pilihan ganda A, B, C, D di bawah ini. Cukup dengan menyilang salah satu abjad dengan jawaban yang menurutmu paling benar. Selamat menjawab!!

1. Di bawah ini adalah dampak-dampak buruk yang diakibatkan oleh parit. Manakah diantaranya yang salah ?
 - A. Menyebabkan banjir di daerah sekitarnya pada musim hujan
 - B. Menyebabkan kebakaran hutan gambut pada musim kemarau sehingga dapat menyebabkan gangguan pernafasan penduduk di sekitarnya
 - C. Menyebabkan sawah subur, sehingga panen bisa bagus
 - D. Menyebabkan hilangnya simpanan air tawar dalam hutan gambut sehingga air laut dapat masuk jauh ke daratan dan masyarakat akhirnya kesulitan air tawar
2. Peralatan apa saja yang diperlukan untuk menutup parit?
 - A. Batu bata, semen, pasir dan lem
 - B. Cangkul, gergaji, palu, paku, balok kayu, palang kayu, lembaran plastik dan karung berisi tanah mineral
 - C. Traktor, gergaji mesin, karung berisi tanah gambut, balok kayu, palu dan sekop
 - D. Kertas, gunting, plastik, buku gambar, pensil, cat, kuas dan kanvas
3. (1). Letakkan balok kayu di atas dan di bawah parit sebagai fondasi tembok bendungan.
(2). Setelah kedua tembok jadi, masukkan lembaran plastik di antara kedua tembok.
(3). Pasanglah palang papan kayu dengan paku sepanjang kedua balok kayu sebagai tembok bendungan.
(4). Ulangilah langkah 1 dan 3 (Pembuatan tembok bendungan) sekitar 2 meter dari tembok bendungan pertama.
(5). Lalu masukkan/urug tanah mineral ke dalam lembaran plastik di antara kedua tembok bendungan, kemudian di atas tanah urug ditanami pohon agar bendungan menjadi kuat.
Di atas adalah langkah-langkah dalam penutupan parit pada lahan gambut. Yang manakah urutan langkah-langkah yang paling benar?
 - A. 1, 5, 2, 4, 3
 - B. 5, 4, 3, 2, 1
 - C. 2, 4, 3, 1, 5
 - D. 1, 3, 4, 2, 5

CAKRA

Menyelamatkan Hutan Gambut dari kekeringan



Orang-orang dibalik komik Cakra...

Hai adik-adik sekalian... Senangnya kita berjumpa lagi pada komik Cakra yang ke empat ini... Sekarang kak Aldo mendapat banyak bantuan dalam penyelesaian komik ini. Jadi sekarang masih punya tenaga untuk bergelayutan di hutan. AAAUUUOOO...

Halo... Namaku "Robo" Rizal, aku teman kerja Aldo di majalah Bog-Bog. Aku mengisi sebagian ilustrasi latar belakang di komik ini.

Whoah...!!! Capek juga ya menguruk parit ?! Eh... Ketemu lagi dengan kak Oka...!! Pada edisi ini, aku mengisi sebagian ilustrasi latar belakang dan membantu kak Yoyok dalam komputer grafis.

Hai semua... Namaku Yoyok. Aku teman kuliahnya kak Aldo, tapi sekarang aku sudah lulus. Di sini aku bertugas memoles komik ini dengan komputer grafis. Wah, leganya sekarang bisa santai memancing ikan... Tapi ikannya kenapa gak muncul-muncul ya ???!

Kalau adik-adik ingin menyumbangkan saran, silahkan hubungi kak aldo di : 081 239 96512 atau kirimkan e-mail ke aldoskater@Telkom.net

Serial
CAKRA



*Petualang cilik
Penyelamat lingkungan*

WETLANDS
INTERNATIONAL

© Wetlands International - Indonesia Programme
2004